

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kajian di lapangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam petelur dalam perspektif ekonomi islam di Desa Candirejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Faktor internal yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam petelur di Desa Candirejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar dalam Perpspektif Ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Bibit Ayam (DOC)

UD Bima Pratama dalam menentukan bibit ayam selalu mementingkan kaulitas bibit ayam, ayam yang digunakan UD Bima Pratama yaitu DOC platinum, AS dan malindo. Pemilihan DOC yang berkualitas sangat berperan penting dalam keberhasilan berternak. Dalam perspektif ekonomi islam dalam menjalankan kegiatan usaha pemeliharaan ayam UD Bima Pratama dijalankan dengan baik dan benar, dimana dalam pemeliharaannya sudah sesuai dengan prosedur yang ada yaitu ketika salah satu ayam mengalami sakit maka ayam yang sakit dibuatkan kandang sendiri dan perawatan yang dilakukan itu secara khusus.

- b. Pemberian pakan dan air minum

Pakan yang diberikan pada ayam petelur diperusahaan peternakan UD Bima Pratama merupakan pakan yang dicampur sendiri yang didasarkan

atas kandungan protein. Dan untuk pemberian air minum dengan menggunakan alat otomatis tangki sehingga air dapat langsung berjalan ketempat air minum ayam. Pemberian pakan dan minum yang dilakukan UD Bima Pratama dijalankan sesuai dengan perperspektif ekonomi islam dimana dengan memberikan makan sesuai dengan takaran dan memberikan minum dengan cukup maka ayam tidak akan tersiksa, sebab menyiksa hewan itu tidak diperbolehkan.

c. Vitamin

Pemberian vitamin sangat penting bagi ayam, agar ayam tidak mudah stress. Pemberian vitamin di peternakan UD Bima Pratama dilakukan sesuai dengan umur ayam sehingga pemberian vitamin setiap harinya berbeda-beda. Pemberian vitamin pada ayam yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang ada, yaitu dengan memberikan vitamin sesuai dengan kebutuhan ayam, hal itu maka sudah termasuk berbisnis secara perspektif ekonomi islam.

d. Kandang

Kandang merupakan salah satu keberhasilan usaha peternak, dalam menentukan keberhasilan usaha peternak maka tata letak kandang harus diutamakan. Bangunan kandang pemeliharaan ayam petelur menggunakan tipe kandang *batteray* yang membujur dari barat ke timur. Dengan tipe individu setiap *batteray* terdiri dari satu ekor ayam. Dan untuk pembersihan kandang dilakukan dua kali sehari yaitu pada jam 07.00 WIB. dan 13.00 WIB. karena ayam membutuhkan suasana tenang agar

ayam tidak menjadi stress akibatnya pengeluaran telur akan terganggu. Dengan apa yang dilakukan perusahaan dalam perawatan kandang dengan baik sudah mencerminkan etika dalam berbisnis sebab dengan merawat kandang maka hewan yang dipelihara akan merasa nyaman dan tidak menyiksa hewan itu sendiri.

e. Tenaga kerja

Didalam perdagangan unggas ayam petelur UD Bima pratama tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja dari dalam dan dari luar keluarga. Untuk tenaga kerja diperusahaan ayam petelur ini kebanyakan dari lingkungan rumah, sehingga dapat menjadikan peluang warga sekitar untuk memenuhi kebutuhan. Jika dikaitkan dengan perspektif ekonomi islam kegiatan yang dilakukan perusahaan mencerminkan tolong menolong antar sesama karena warga sekitar rumah akan terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

f. Biaya produksi

Adapun biaya produksi UD Bima Pratama meliputi: biaya pembelian DOC, pakan telur, tenaga kerja, vaksin/obat-obatan, biaya pembuatan kandang, dan peralatan serta lainnya. Namun Di UD Bima Pratama dalam kegiatan pencatatan manajemen produksi berkurang sebab diperusahaan itu hanya mencatat keluar dan masuknya jumlah uang bukan dari keseluruhan kegiatan produksi. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak melanggar aturan yang ada akan tetapi

kegiatan pencatatan keuangan yang dilakukan kurang optimal sehingga kurang efisien dalam manajemen dalam masalah keuangan.

2. Faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam petelur di Desa Candirejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar dalam Perspektif Ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Permintaan dan penawaran

UD Bima Pratama dalam kegiatan dalam jual beli akan telur tergantung dengan kondisi pasar, sebab kondisi pasarlah yang dapat menentukan sedikit banyaknya telur yang akan diperjual belikan. Dan untuk harga telur ayam ketika mengalami penurunan maka telur ayam itu akan di stok digudang terlebih dahulu sebelum 7 hari dari pengambilan, ketika harga telur ayam itu tetap diharga penurunan maka telur ayam tetap harus di storkan tetapi yang di storkan yang stok awal. Kegiatan bisbis yang dilakukan boleh saja dilakukan dengan menunda penjualan dan menunggu harga naik, apa yang dilakukan perusahaan hanya untuk mengurangi kerugian yang ada, akan tetapi yang dilarang dalam hal ini yaitu menimbun barang dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya.

- b. Pemasaran

Tinjauan ekonomi islam terhadap pemasaran ayam ras petelur di UD Bima Pratama sudah memiliki kepribadian yang baik. pelaku usaha dalam melakukan pemasaran semata mata tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kepentingan bersama yang dapat dibuktikan

dengan kegiatan pemasaran yang dilakukan UD Bima Pratama tidak terdapat monopoli sebab dalam penentuan harga tergantung dengan harga yang ada di pasaran dan sedangkan pemerintah juga sudah menetapkan harga batas atas dan bawah. Sehingga dalam kegiatan pemasaran disini tidak adanya pengambilan keuntungan yang besar.

B. Saran

1. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usaha peternakan ayam petelur dalam perspektif ekonomi islam.

2. Bagi Pemilik UD Bima Pratama

Dari hasil penelitian ini diharapkan UD Bima Pratama dapat mengembangkan usaha dengan mempertahankan atau meningkatkan kualitas produksi dan manajemen pemasaran agar produksinya meningkat dan tersebar lebih luas.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik.